

**PENGARUH MEDIA INTERAKTIF WORDWALL TERHADAP
KEMAMPUAN NUMERASI SISWA KELAS V SDN
104219 TANJUNG ANOM T.A 2025/2026**

***THE EFFECT OF INTERACTIVE WORDWALL MEDIA ON THE
NUMERASI SKILLS OF GRADE V STUDEN AT SDN 104219
TANJUNG ANOM T.P 2025/2026***

Adinda Perbina Br Sembiring¹, Gemala Widiyarti², Hotma Tiolina Siregar³
Universitas Quality, Jl Ngumban Surbakti No. 18, Sempakata, Kota Medan, Kode Pos 20132,
Indonesia
081362936348, adindaperdina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan numerasi peserta didik kelas V sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran interaktif *Wordwall*, serta untuk menguji pengaruh penggunaannya terhadap kemampuan numerasi peserta didik kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun Pelajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya kemampuan numerasi peserta didik yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran matematika yang cenderung bersifat konvensional dan kurang melibatkan keaktifan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimental dan desain *One Group Pretest–Posttest*. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen non-tes berupa rubrik penilaian kemampuan numerasi. Sementara itu, teknik analisis data meliputi uji normalitas menggunakan uji Liliefors serta uji hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan numerasi peserta didik sebelum penerapan media pembelajaran interaktif *Wordwall* memiliki nilai rata-rata *pretest* sebesar 51, sedangkan setelah penerapan media tersebut nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 75,5. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif *Wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan numerasi peserta didik kelas V. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif *Wordwall* efektif dan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik, khususnya pada materi operasi hitung campuran.

Kata Kunci: Media Interaktif Wordwall, Kemampuan Numerasi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the numeracy skills of fifth-grade students before and after the implementation of interactive Wordwall media, as well as to examine its effect on students' numeracy skills at SD Negeri 104219 Tanjung Anom in the

2025/2026 academic year. This research is grounded in the issue of low numeracy skills among students, which is attributed to conventional mathematics instruction that does not sufficiently engage students in active learning processes. This study employed a quantitative approach using a pre-experimental method with a One Group Pretest–Posttest design. The population of the study consisted of 30 fifth-grade students. Data collection was conducted using a non-test instrument in the form of a numeracy skills assessment rubric. The data analysis techniques included the Lilliefors normality test to assess data distribution and hypothesis testing using the t-test. The findings revealed that the students' numeracy skills prior to the implementation of interactive Wordwall media yielded an average pretest score of 51, which then increased to an average posttest score of 75.5 after the implementation. The results of the normality test indicated that the data were normally distributed. Furthermore, the results of hypothesis testing demonstrated that the use of interactive Wordwall media had a statistically significant effect on students' numeracy skills. Based on these findings, it can be concluded that interactive Wordwall media is effective and has a significant impact on improving students' numeracy skills, particularly in the topic of mixed arithmetic operations..

Keywords: *Interactive Wordwall Media, Numeracy Skills.*

PENDAHULUAN

Kemampuan numerasi merupakan kompetensi esensial yang memiliki peranan strategis dalam mendukung peserta didik untuk memahami, menginterpretasikan, serta mengaplikasikan konsep-konsep matematika dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Kompetensi ini tidak hanya berkaitan dengan keterampilan berhitung, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah yang kontekstual. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka, numerasi ditempatkan sebagai bagian integral dari literasi dasar yang berfungsi sebagai indikator utama dalam menilai kualitas proses dan hasil pembelajaran. Pengukuran kemampuan tersebut dilakukan melalui Asesmen Nasional sebagai instrumen evaluasi yang bersifat komprehensif (Kemendikbudristek, 2022).

Meskipun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pencapaian numerasi peserta didik sekolah dasar di Indonesia masih berada pada kategori yang relatif rendah serta memperlihatkan adanya kesenjangan capaian antarwilayah (Puslapdik Dikdasmen, 2024). Ketimpangan ini mengindikasikan bahwa belum seluruh peserta didik memperoleh kesempatan dan kualitas pembelajaran yang optimal dalam mengembangkan kemampuan numerasi mereka. Faktor-faktor seperti pendekatan pembelajaran yang kurang variatif, minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif, serta kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran turut menjadi penyebab rendahnya capaian tersebut.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya urgensi yang tinggi terhadap pengembangan dan penerapan strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan kontekstual. Pendekatan pembelajaran yang mampu mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata serta melibatkan peserta didik secara aktif diyakini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan numerasi secara lebih optimal. Hal ini menjadi semakin penting, terutama pada materi operasi hitung campuran yang seringkali menjadi salah satu kesulitan utama bagi peserta didik di jenjang sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada hasil, tetapi juga pada proses yang mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah peserta didik secara berkelanjutan.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 104219 Tanjung Anom menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika masih didominasi oleh pendekatan konvensional dan belum memanfaatkan media pembelajaran interaktif secara optimal. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik cenderung bersikap pasif dalam mengikuti pembelajaran serta memiliki tingkat motivasi belajar yang relatif rendah. Pembelajaran yang berpusat pada guru tanpa dukungan media yang variatif berdampak pada kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami konsep-konsep matematika secara mendalam.

Pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis digital dipandang sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, media interaktif juga mampu membantu peserta didik dalam memahami konsep matematika secara lebih konkret dan kontekstual (Arsyad, 2022). Salah satu media yang relevan untuk digunakan dalam pembelajaran adalah *Wordwall*, yaitu platform pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*) yang memungkinkan penyajian soal-soal numerasi secara interaktif serta dilengkapi dengan fitur umpan balik langsung. Fitur ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil dan kesalahan mereka secara cepat, sehingga dapat mendorong proses belajar yang lebih reflektif dan mandiri.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan serta hasil belajar peserta didik, khususnya pada jenjang sekolah dasar (Suryani, 2023; Novianti, 2024). Media ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Meskipun demikian, kajian empiris yang secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan *Wordwall* terhadap kemampuan

numerasi, terutama pada materi operasi hitung campuran, masih tergolong terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengisi kesenjangan tersebut sekaligus memberikan bukti empiris mengenai efektivitas penggunaan media interaktif *Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik sekolah dasar. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) bagaimana tingkat kemampuan numerasi peserta didik kelas V sebelum penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* ; (2) bagaimana tingkat kemampuan numerasi peserta didik kelas V setelah penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall*; dan (3) apakah penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan numerasi peserta didik kelas V.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta mendeskripsikan kemampuan numerasi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran interaktif *Wordwall*, sekaligus menganalisis secara mendalam pengaruh penggunaannya terhadap peningkatan kemampuan numerasi pada jenjang sekolah dasar. Fokus penelitian ini tidak hanya pada perbandingan hasil belajar, tetapi juga pada upaya memahami efektivitas media pembelajaran berbasis digital dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

Secara akademik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi empiris maupun teoretis dalam pengembangan inovasi pembelajaran matematika berbasis teknologi digital, khususnya yang mengintegrasikan media interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan di bidang pendidikan dasar, terutama yang berkaitan dengan penguatan kompetensi numerasi sebagai bagian dari literasi dasar peserta didik.

Lebih lanjut, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah yang relevan bagi praktisi pendidikan, guru, maupun peneliti selanjutnya dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, pembelajaran yang dirancang tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga selaras dengan tuntutan literasi serta pengembangan kompetensi abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kreativitas, dan kolaborasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode pre-eksperimental. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*, yakni suatu desain yang melibatkan satu kelompok subjek penelitian yang diberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan dilaksanakan. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengevaluasi serta mengukur secara sistematis perubahan kemampuan numerasi peserta didik setelah penerapan media pembelajaran interaktif *Wordwall* dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, desain ini memungkinkan analisis yang lebih terarah terhadap perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah intervensi diberikan.

Sampel dalam penelitian ini mencakup seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 30 orang, terdiri atas 15 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, mengingat jumlah populasi yang relatif terbatas serta seluruh anggota populasi memenuhi kriteria sebagai subjek penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini berkaitan dengan kemampuan numerasi peserta didik, khususnya pada materi operasi hitung campuran, serta penerapan media pembelajaran interaktif berbasis *Wordwall* dalam proses pembelajaran matematika.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen non-tes berupa rubrik penilaian kemampuan numerasi. Instrumen tersebut dirancang untuk mengevaluasi beberapa aspek, meliputi keterampilan dalam menuliskan langkah-langkah penyelesaian, ketepatan dalam melakukan perhitungan, kemampuan memecahkan masalah kontekstual, kerapian serta sistematika penyajian jawaban, dan ketepatan dalam menyajikan hasil akhir. Data penelitian diperoleh melalui pelaksanaan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan mencakup analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata kemampuan numerasi peserta didik, uji normalitas guna memastikan distribusi data, serta uji hipotesis menggunakan uji-t untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif *Wordwall* terhadap kemampuan numerasi peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif *Wordwall* terhadap kemampuan numerasi peserta didik kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun Pelajaran 2025/2026. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh nilai rata-rata *pretest* kemampuan numerasi peserta didik sebesar 51 yang termasuk dalam kategori cukup. Setelah diberikan perlakuan melalui penerapan media pembelajaran interaktif *Wordwall*, nilai rata-rata *posttest* mengalami peningkatan menjadi 75,5 dan berada pada kategori baik. Peningkatan tersebut mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan numerasi peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media *Wordwall*.

Hasil analisis statistik menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai ($t_{hitung} = 660,9$) lebih besar dibandingkan dengan ($t_{tabel} = 2,045$) pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif *Wordwall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan numerasi peserta didik kelas V. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Yuliawati (2023) dalam Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia yang berjudul “Kemampuan Numerasi dalam Konteks Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar”, yang menyatakan bahwa kemampuan numerasi peserta didik dapat ditingkatkan melalui pembelajaran matematika yang melibatkan aktivitas interaktif dan kontekstual. Keselarasan hasil penelitian ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan kemampuan numerasi peserta didik setelah diterapkannya pembelajaran yang bersifat interaktif, baik pada penelitian yang dilakukan saat ini maupun pada penelitian sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang telah dilaksanakan di SD Negeri 104219 Tanjung Anom, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan numerasi peserta didik kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun Pelajaran 2025/2026 sebelum penerapan media pembelajaran interaktif *Wordwall* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 51 yang berada pada kategori cukup.
2. Kemampuan numerasi peserta didik kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom Tahun Pelajaran 2025/2026 setelah penerapan media pembelajaran interaktif *Wordwall* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 75,5 yang berada pada kategori

baik.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran interaktif *Wordwall* terhadap kemampuan numerasi peserta didik kelas V SD Negeri 104219 Tanjung Anom. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh $t_{hitung} = 660,9 > t_{tabel} = 2,045$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2022). Media pembelajaran. Jakarta: *RajaGrafindo Persada*.
- Kemendikbudristek. (2022). Kurikulum Merdeka dan asesmen nasional. Jakarta.
- Novianti, R. (2024). Penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran matematika sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 45–53.
- OECD. (2019). PISA 2018 assessment framework. Paris: *OECD Publishing*.
- Puslapdik Dikdasmen. (2024). Laporan hasil asesmen nasional SD. Jakarta.
- Suryani, N. (2023). Media interaktif dalam pembelajaran matematika SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 88–96.
- Yuliawati. (2023). Kemampuan numerasi dalam pembelajaran matematika SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 55–63.